

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* yang terdapat didalam UKM Anugrah Alam Surabaya dengan mendapatkan informasi dari Ibu Suryati. Dengan berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang telah dijelaskan perhitungan harga pokok produksi dilakukan di UKM Anugrah Alam Surabaya dengan judul PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA UKM ANUGRAH ALAM SURABAYA. Hal ini dapat disimpulkan :

1. Perhitungan menurut perusahaan sudah menunjukkan keuntungan yang baik, namun menurut perusahaan masih mengalami masalah pembebanan biaya *overhead* pabrik yang belum memasukan beban komponen dari biaya *overhead* pabrik. Hal ini berdampak penentuan harga jual yang terlalu tinggi. Harga jual terlalu tinggi akan mengakibatkan produk yang dijual akan mahal, dan berakibat pelanggan akan mencari perusahaan lain.
2. Perbandingan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan berdasarkan metode *job order costing*. Bahwa terdapat perbedaan didalam penentuan harga pokok produksi. Metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) lebih sesuai digunakan dalam menetapkan harga pokok produksi pada UKM Anugrah Alam Surabaya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan wawancara dengan pemilik UKM Anugrah Alam Surabaya, bahwa responden kurang menanggapi pertanyaan yang berhubungan dengan biaya *overhead* pabrik.
2. Keterbatasan saat meminta data yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terkait pada saat produksi.

5.3 Saran

1. Untuk mendapatkan suatu perhitungan pada penentuan harga pokok produksi secara baik dan benar, maka hal yang harus dilakukan oleh perusahaan seharusnya merubah cara perhitungan biaya *overhead* pabrik yang sesuai dengan prinsip akuntansi biaya yang berdasarkan metode *job order costing*.
2. Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan seharusnya menggunakan metode perhitungan *job order costing* dengan benar. Karena dapat dilihat dari perbandingan harga pokok produksi perusahaan, biaya produksi dan harga pokok produksi yang dihasilkan masih lebih tinggi. Maka perusahaan harus menghitung harga pokok produksi dengan memasukan prinsip akuntansi biaya dengan benar yaitu dengan cara biaya bahan baku tidak ditambahkan dengan biaya bahan penolong dan untuk pembebanan biaya *overhead* pabrik seharusnya perusahaan memasukan komponen biaya *overhead* pabrik dengan benar dan sesuai prinsip akuntansi biaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Blocher, et. al. (2007). *Manajemen Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba empat.
- Helmina Batubara. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Aluminium Pada UD. Istana Aluminium Manado. *Akurat Jurnal EMBA* Vol.1 No 3 September 2013, Hal 217- 224.
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Penerbit Erlangga. Jakarta
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 3 Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPP-STIM YKPN, Yogyakarta.
- Pradana Setiadi, David P.E. Saerang, Treesje Runtu. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. *Akurat Jurnal Iimiah Akuntansi*, Vol.14, Nomor. 02 Bulan Mei 2014.
- Sitty Rahmi Lasena. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi PT. Dimembe Nyiur Agripro. *Akurat Jurnal EMBA* Vol.1 No 3 Juni 2013, Hal 685-592.